

EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL MELALUI SERIES FILM PENDEK: STUDI KONTEN YOUTUBE OLEH LEMBAGA KEUANGAN BANK

Juwita¹, Arpizal², Romi Kurniadi³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: juwita2163@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id², romikurniadi@unja.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan besar dalam sistem keuangan, sehingga menuntut masyarakat untuk memiliki literasi keuangan digital yang memadai. Namun, tingkat literasi keuangan digital di Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tren *series* film pendek yang diproduksi oleh lembaga Keuangan bank di platform YouTube digunakan sebagai media edukatif untuk meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap video *series* edukasi yang dipublikasikan oleh Bank Central Asia (BCA) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) selama tahun 2023-2024, serta analisis komentar audiens. Proses analisis dilakukan secara tematik menggunakan perangkat lunak Nvivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten *series* film pendek mampu menyampaikan informasi literasi keuangan digital secara efektif melalui pendekatan naratif yang ringan dan *relatable*. Enam tema utama yang ditemukan dalam konten video adalah: digitalisasi layanan keuangan, kesadaran finansial dalam pengambilan pinjaman, kompetensi keuangan bagi pebisnis, literasi dan kebutuhan keuangan nasabah, literasi keuangan bagi pelaku UMKM, dan penipuan keuangan. Gaya visual yang komunikatif, karakter yang merepresentasikan masyarakat sehari-hari, serta penyajian konflik keuangan yang realistis, menjadikan pesan edukatif mudah dipahami dan diterima oleh audiens. Selain itu, keterlibatan aktif audiens melalui komentar, *like*, dan refleksi personal menunjukkan bahwa video *series* ini berhasil membangun kesadaran finansial dan partisipasi masyarakat dalam memahami serta menerapkan prinsip literasi keuangan digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Series Film Pendek, Netnografi, Youtube, Lembaga Keuangan Bank.

Abstract

The advancement of digital technology has significantly transformed the financial system, requiring individuals to possess adequate digital financial literacy. However, the level of digital financial literacy in Indonesia remains relatively low. This study aims to analyze how the trend of short film series produced by banking institutions on the YouTube platform serves as an educational medium to enhance public understanding of digital financial literacy. This research employs a qualitative approach with a netnographic method. Data were collected through observation of educational video series published by Bank Central Asia (BCA) and Bank Rakyat Indonesia (BRI) between 2023 and 2024, alongside an analysis of

audience comments. Thematic content analysis was conducted using Nvivo software. The findings reveal that short film series effectively communicate digital financial literacy through a light and relatable narrative approach. Six key themes were identified in the video content: digitalization of financial literacy and customer needs, financial literacy for MSMEs, and financial fraud. The communicative visual style, relatable characters, and depiction of realistic financial conflicts made the educational message easily understood and accepted by the audience. Furthermore, the active engagement of viewers through comments, likes, and personal reflections indicates that these video series successfully foster public awareness and participation in understanding and applying digital financial literacy principles.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Short Film Series, Netnography, Youtube, Bank Fiancial Institutions.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar terhadap hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keuangan. Di era ekonomi digital saat ini, literasi keuangan digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki setiap individu untuk mampu beradaptasi dengan transformasi sistem keuangan yang semakin kompleks (Tiffani, 2023). Literasi keuangan digital mencakup kemampuan dalam memahami, menggunakan, serta mengelola produk dan layanan keuangan berbasis teknologi secara bijak dan aman. Namun, teingkat literasi keuangan digital masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, hanya 65,43% masyarakat yang memiliki pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi edukatif yang inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan digital.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi masyarakat dalam era digital adalah meningkatnya praktik pinjaman *online* ilegal yang disertai dengan ancaman dan eksploitasi, terutama bagi individu yang kurang memiliki pemahaman keuangan yang memadai (Adam, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan digital dapat berdampak serius pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, lembaga keuangan yang memiliki tanggung jawab sosial untuk turut serta dalam memberikan edukasi yang efektif, tidak hanya melalui program konvensional tetapi juga melalui media digital yang lebih relevan dengan gaya hidup masyarakat masa kini.

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi untuk mengelola dana terbatas secara efektif. Kurangnya pemahaman keuangan

dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. Mengingat beasiswa yang diberikan bersifat terbatas dan tidak menjamin kesejahteraan, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan mengatur keuangan secara mandiri. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui profil literasi keuangan mahasiswa Bidikmisi guna mendukung kebijakan pendidikan finansial di perguruan tinggi (Kurniadi et al., 2018).

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting untuk mengelola dana terbatas secara efektif. Kurangnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. (Kurniadi et al., 2018). Platform YouTube menjadi salah satu media digital yang potensial dalam menyampaikan edukasi keuangan. Sebagai media berbagi video yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, YouTube memiliki daya tarik visual dan jangkauan audiens yang luas. Lembaga keuangan, seperti Bank Central Asia (BCA) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), telah memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan konten literasi keuangan melalui format kreatif berupa *series* film pendek. Konten semacam ini dinilai mampu mengubah informasi kompleks menjadi lebih mudah dipahami, khususnya oleh generasi muda yang akrab dengan media digital (Najid, 2024) (Kristianti, 2022).

Series film pendek yang diunggah oleh lembaga keuangan bank di platform YouTube tidak hanya menyampaikan informasi keuangan, tetapi juga menggabungkan unsur hiburan, narasi sehari-hari dan pendekatan visual yang menarik. Penelitian sebelumnya oleh (Angelina, 2021) menunjukkan bahwa keterpaparan terhadap konten edukatif di YouTube berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi finansial, khususnya pada generasi Z. Namun, masih minim kajian akademik yang secara spesifik menganalisis bagaimana strategi komunikasi, gaya penyampaian, serta respon audiens terhadap *series* film pendek yang diproduksi oleh lembaga keuangan bank.

Penelitian oleh (Sihombing, 2023) dan (Apriliani, 2018) juga cenderung fokus pada hubungan antara intensitas menonton dan pengetahuan keuangan atau pada efektivitas media digital secara umum. Kajian-kajian tersebut belum mengupas secara mendalam bagaimana elemen-elemen kreatif seperti alur cerita, karakter, visualisasi, serta interaksi dalam kolom komentar dapat membantu pemahaman dan kesadaran finansial masyarakat. Oleh karena itu, riset ini menjadi penting untuk menjembatani kekosongan penelitian sebelumnya, khususnya dalam menganalisis bagaimana *series* film pendek di platform YouTube berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi penyampaian pesan edukatif dalam *series* film pendek yang diproduksi oleh lembaga keuangan bank di platform YouTube, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan digital. Fokus pada gaya visual, strategi komunikasi, dan respon audiens diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan strategi edukasi keuangan berbasis media digital.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara daring pada platform YouTube dengan fokus pada *channel* resmi BCA dan BRI yang aktif mengunggah *series* film pendek bertema literasi keuangan digital. Pengamatan dilakukan dari September hingga Desember 2024, mencakup video yang diunggah dalam satu tahun terakhir.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan cara lembaga keuangan menyampaikan edukasi literasi keuangan digital melalui *series* film pendek. Pendekatan ini juga mengkaji respon audiens serta pengaruh elemen naratif dan visual terhadap efektivitas pesan yang disampaikan.

Sumber data utama berupa video *series* film pendek dan komentar audiens di YouTube. Data seperti tangkapan layar, transkrip, metadata (durasi, tayangan, komentar, suka) dan respon pengguna dianalisis untuk mengidentifikasi tema, pesan, gaya video, serta keterlibatan emosional dan kognitif penonton.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan video secara sengaja berdasarkan kriteria relevan, yakni konten yang memuat unsur literasi keuangan digital dan bertujuan untuk edukasi publik.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode analisis konten. Peneliti mengamati isi video, narasi, simbol visual, dan interaksi di komentar. Data kuantitatif seperti tayangan dan komentar dianalisis secara kualitatif bersama isi pesan dan respon penonton.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi dan reflektivitas peneliti. Triangulasi membandingkan data dari berbagai sumber (video, komentar, deskripsi), sementara reflektivitas peneliti membantu mencegah bias peneliti dalam interpretasi.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) berbasis tematik, melalui tahap pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi. Proses ini dibantu perangkat lunak

Nvivo untuk mengidentifikasi tema, kata kunci, dan pola komunikasi secara visual, sehingga mempermudah pemahaman elemen-elemen kunci dari efektivitas pesan edukasi digital.

Prosedur penelitian mengikuti tujuh tahapan netnografi menurut Kozinets, yaitu:

Inisiasi: Menentukan tujuan dan fokus penelitian

Investigasi: Memilih komunitas digital (*channel* YouTube BCA dan BRI)

Pengumpulan data: Mengamati konten video dan komentar audiens

Interaksi: Menganalisis respon dan diskusi publik

Imersi: Mendalami konteks sosial budaya digital audiens

Integrasi: Menyatukan data dan melakukan penafsiran

Interaksi: Menyusun laporan ilmiah dari hasil analisis

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis bagaimana tren *series* film pendek oleh lembaga keuangan bank di platform YouTube dimanfaatkan sebagai media literasi keuangan digital. Melalui analisis konten dengan pendekatan netnografi dan pengkodean tematik menggunakan Nvivo, diperoleh enam tema utama: digitalisasi layanan keuangan, kesadaran finansial dalam pengambilan pinjaman, kompetensi keuangan bagi pebisnis, literasi dan kebutuhan keuangan nasabah, literasi keuangan bagi pelaku UMKM, serta penipuan keuangan.

Tabel 1.1 1 Temuan Tema dan Sub-tema berdasarkan Hasil Pengkodean Nvivo

Tema	Sub-Tema	Penjelasan	Sumber
Digitalisasi Layanan Keuangan	Digitalisasi Pembayaran	Transaksi dari tunai ke non-tunai via QRIS, <i>e-wallet</i> , <i>mobile banking</i> untuk kemudahan dan efisiensi.	Nurut Apa Kata Mama Spesial Lebaran, Season 2 episode 1 dan 2 (Solusi BCA). @pptti64arjunaandio49: Fitur MyBCA penting di era digital. @adnodwiramadhanu: Film edukatif soal penipuan dan penggunaan MyBCA.
	Fitur Perbankan Digital	Layanan <i>online</i> seperti transfer, pembayaran, buka rekening, <i>Paylater</i> , biometrik.	Nurut Apa Kata Mama episode 6, 8, Spesial Lebaran, Season 2 episode 3, 5, 6, 7, Season <i>Finale</i> (Solusi BCA) dan Pakai Hati 'Reborn' episode 2 (BANK BRI). @Arashiyoro: Edukasi fitur baru dengan hiburan.

			<p>@mintanaka1008: Baru tahu ada <i>Paylater</i>.</p> <p>@fitriizkyamelia23: Seru dan infromatif.</p>
	Keamanan Data Perbankan	Perlindungan data nasabah dari akses ilegal dan penipuan.	<p>Nurut Apa Kata Mama episode 2, 5, 6, dan Season 2 episode 5 (Solusi BCA).</p> <p>@ivygrina: Penting untuk orang tua yang mudah percaya undian.</p> <p>@juannita1063: Harusnya tayang di TV nasional, info ini penting.</p> <p>@amelianovrianty244: Orang tua wajib nonton biar gak asal terima SMS</p> <p>@rahmiindriawati5034: Suami saya tertipu OTP Rp. 10.000.000.</p>
	Layanan Keuangan yang Aman	Transaksi dijamin aman, data terlindungi, dan bebas penipuan.	Nurut Apa Kata Mama Season 2 episode 3 dan 6 (Solusi BCA).
	Layanan Perbankan	Produk atau jasa bank untuk kebutuhan finansial dan bisnis nasabah.	Nurut Apa Kata Mama episode 3 (Solusi BCA).
	Pembuatan Rekening Digital	Buka rekening <i>online</i> cepat dan praktis via aplikasi.	<p>Nurut Apa Kata Mama episode 3 dan Season 2 epiosde 4 (Solusi BCA).</p> <p>@Banuaidofficial: Buka rekening bisa <i>online</i>.</p> <p>@desipurnama8594: Praktis, tanpa ke bank.</p>
	Transaksi Digital	Transfer, bayar, belanja <i>online</i> dengan mudah dan kapan saja.	<p>Nurut Apa Kata Mama episode 1, 4, dan Spesial Lebaran (Solusi BCA).</p> <p>@riskaemilia8743: Baru tahu bisa bayar listrik di MyBCA.</p> <p>@akhyard6359: Baru tahu fitur ini.</p>
Kesadaran Finansial dalam	Dampak Buruk Pinjaman <i>Online</i>	Risiko bunga tinggi, tekanan, kehilangan aset, dan data pribadi.	<p>Pakai Hati '<i>Reborn</i>' episode 1 dan 3 (BANK BRI)</p> <p>@rara_cha: Hiburan dan edukasi pinjol ilegal.</p>

<p>Pengambilan Pinjaman</p>			<p>@uningibrahim0568: Mengangkat masalah sosial yang kuat dan menyentuh.</p> <p>@ciciiyaaa: Membuka mata soal bahaya pinjol ilegal.</p> <p>@SoraLory: Semoga masyarakat makin <i>aware</i>.</p> <p>@alvinbrain: Jangan pakai pinjol, merugikan diri dan orang lain.</p> <p>@yuukiiee: Bikin mikir soal hidup dan keuangan.</p> <p>@isafloe: Pentingnya edukasi mengenai pinjol, banyak yang asal ambil.</p> <p>@maitunoktizen637: Banyak yang tertipu koperasi palsu.</p>
	<p>Faktor Menggunakan Pinjaman Online Ilegal</p>	<p>Dana cepat, akses sulit, kurang edukasi, tanpa jaminan.</p>	<p>Pakai Hati 'Reborn' episode 1 (BANK BRI)</p> <p>@Abangsomayy: <i>Relate</i> sama masalah pinjol di masyarakat.</p> <p>@umiyatulmabruruoh7570: Edukatif soal bahaya pinjol ilegal.</p> <p>@najwanurhabibah6124: Edukasi pinjol yang lagi ramai zaman sekarang dikemas rapi.</p> <p>@sthendelyn: Pinjol makin marak, remaja pun ikut, semoga dijauhkan.</p> <p>@kulipapamo: Masalah pinjol yang meresahkan dan <i>relate</i>.</p>
	<p>Solusi Pinjaman Online Ilegal</p>	<p>Edukasi, akses legal (PNM) dan kebiasaan finansial sehat.</p>	<p>Pakai Hati 'Reborn' episode 1, 2, 3, dan 4 (BANK BRI).</p> <p>@IncesJajan: Daripada pinjol ilegal mendingan pinjam ke PNM.</p> <p>@SubrathaAdijaya: <i>Nice education</i> tentang pinjol dan cara simpan aset.</p> <p>@Aaizah: Cocok buat anak muda belajar hal baru.</p>
<p>Kompetensi Keuangan bagi Pebisnis</p>	<p>Analisis Keuangan</p>	<p>Evaluasi kondisi keuangan usaha untuk tahu kesehatan bisnis</p>	<p>Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).</p>

		dan peluang perbaikan.	
	Evaluasi Keuangan	Menilai kinerja usaha, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta perbaikan keuangan.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).
	Manajemen <i>Cashflow</i>	Mengatur kas masuk dan keluar supaya usaha lancar dan siap menghadapi risiko.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).
	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Mengatur pengeluaran pribadi supaya seimbang, aman, dan bisa menabung.	Nurut Apa Kata Mama episode 1 (Solusi BCA). @honocoroko9883 : Keren, saya jadi nyaman nabung.
	Rencana Ekspansi Bisnis	Strategi mengembangkan pasar, produk, atau lokasi usaha.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 2 (BANK BRI).
	Risiko Ekspansi	Tantanga seperti pasar gagal, biaya tinggi, dan persaingan saat ekspansi.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 2 (BANK BRI).
	Tantangan <i>Cashflow</i>	Masalah arus kas akibat keterlambatan pembayaran atau biaya tak terduga.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).
Literasi dan Kebutuhan Keuangan Nasabah	Komitmen Terhadap Pelayanan	Pelayanan konsisten, responsif, dan membangun	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).

		kepercayaan jangka panjang.	
	Pemahaman Kebutuhan Nasabah	Layanan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi nasabah.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).
Literasi Keuangan bagi Pelaku UMKM	Dampak Bisnis Sistem PO	PO bisa menyebabkan keterlambatan, stok tidak pasti, dan masalah kas.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).
	Digitalisasi UMKM	Teknologi bantu operasional dan pemasaran usaha kecil.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1 (BANK BRI).
	Pemberdayaan UMKM	Edukasi dan akses modal legal yang membantu UMKM berkembang dan menghindari pinjol.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 1, 4 dan 5 (BANK BRI). @shedhellen: Edukasi berguna buat generasi muda mengelola keuangan.
	Strategi Pengembangan UMKM	Keterampilan, permodalan, digitalisasi, dan kemitraan perlu untuk daya saing.	Web Series Memberi Makna (RM SME) episode 2 (BANK BRI).
Penipuan Keuangan	Penipuan <i>Cashback</i>	Janji <i>cashback</i> palsu untuk mencuri data dan merugikan korban.	Nurut Apa Kata Mama episode 8 (Solusi BCA). @ROSEPEACHA986: Dapat info soal maraknya penipuan. @iqbaldimsm: Banyak pesan tentang penipuan via <i>handphone</i> .
	Penipuan File Aplikasi	Aplikasi palsu untuk mencuri data via <i>malware</i> .	Nurut Apa Kata Mama episode 7 dan Season 2 episode 2 (Solusi BCA). @forgot6onlyyeah: <i>Case</i> undangan pernikahan benar-benar terjadi.

			<p>@anindyaalifathannisa7797: Banyak pengetahuan baru, modus penipuan chat kurir sangat detail.</p> <p>@tribunnewfunny1553: Bini bos kena Rp. 53.000.000 karena pencet <i>link WhatsApp</i>.</p>
Penipuan Investasi Bodong	Janji untung besar tanpa risiko, akibatnya korban kehilangan uang.	Nurut Apa Kata Mama Season 2 <i>Finale</i> (Solusi BCA). @shaqiladeyantri4066: Keren petunjuk dari MyBCA dan peringatan penipuan.	
Penipuan Melalui <i>WhatsApp</i>	Pesan palsu yang meminta data pribadi untuk penipuan.	Nurut Apa Kata Mama episode 2 dan Season 2 episode 7 (Solusi BCA). @fairytale9688: Tayangin di TV edukasi seperti ini. @ivygrina: <i>Share</i> ke orang tua yang mudah percaya penipuan. @nura2505: Banyak edukasi perkara scam. @kaekaaa3655: Cerita penipuannya <i>relate</i> .	
Penipuan <i>Oneklik</i>	Jebakan yang membuat korban menyetujui transaksi palsu.	Nurut Apa Kata Mama episode 5 (Solusi BCA).	
Penipuan Pajak Palsu	Ancaman palsu supaya korban transfer uang.	Nurut Apa Kata Mama episode 4 (Solusi BCA). @netysaniaherdiyanti125: Film mengingatkan jangan gampang percaya kepada orang. @atiknurjanah8889: Edukasi penting buat semua, penipuan makin beragam.	
Penipuan Pemblokiran Kartu Kredit	Pihak yang mengaku dari bank lalu mencuri data korban.	Nurut Apa Kata Mama episode 6 (Solusi BCA).	
Penipuan Salah Transfer	Modus meminta uang dikembalikan	Nurut Apa Kata Mama episode 1 (Solusi BCA).	

		padahal tak ada transfer masuk.	<p>@just_iyah: Banyak pengusaha kena tipu model itu.</p> <p>@Riyansasemita-vn2xj: Seharian dapat penipuan, kalau beneran ngasih gak suruh transfer dulu kan?</p> <p>@JODIERYANSYAHOFFICIAL111 : Senang dikira dapat transfer, ternyata penipuan.</p> <p>@wiranurwono6090: Pernah ketipu bukti transfer palsu.</p> <p>@tumbuhjadibaik: Yang jualan pasti pernah ngerasin penipuan.</p>
	Penipuan Undian Berhadiah	Korban diminta membayar pajak hadiah palsu.	<p>Nurut Apa Kata Mama episode 2 (Solusi BCA).</p> <p>@ivygrina: Edukatif dan menghibur, wajib <i>share</i> ke orang tua yang kurang <i>aware</i>.</p> <p>@nura2505: Banyak edukasi perkara scam.</p>
	Penipuan Waralaba	Janji waralaba palsu untuk menipu korban.	Nurut Apa Kata Mama Season 2 <i>Finale</i> (Solusi BCA).
	Pentingnya Verifikasi Informasi	Cek kebenaran sebelum percaya tawaran supaya terhindar dari penipuan.	<p>Nurut Apa Kata Mama episode 2, 3 dan Season 2 episode 7 (Solusi BCA).</p> <p>@asandiet7589: Banyak pelajaran supaya tidak mudah tertipu.</p> <p>@fransiskusapriedosilaban8579: Jadi lebih waspada sama penipuan yang marak.</p> <p>@elizabethkusmiyanti8463: Semoga banyak yang nonton dan sadar bahaya penipuan.</p> <p>@Syafinatunnazzah: Banyak info ciri-ciri penipuan jadi gak perlu takut.</p> <p>@frankcastle7504: Edukasi penting untuk nasabah dan orang awam.</p> <p>@fairytale9688: Edukasi kayak gini layak tayang di TV.</p>
	Waspada Penipuan	Waspada supaya tak jadi korban penipuan digital.	Nurut Apa Kata Mama episode 1, 2, 3, 7, 8, dan Season 2 episode 2 (Solusi BCA).

			<p>@agusefendy13: Relate dan mengingatkan untuk <i>aware</i> terhadap modus penipuan.</p> <p>@journalkunul: Keren, ada solusi buat masalah <i>m-banking</i>.</p> <p>@Bikiapa-y6s: Keren edukasi penipuan.</p> <p>@zeri9483: Menceritakan modus penipuan supaya masyarakat waspada.</p> <p>@madaniili8144: Banyak modus penipuan supaya berhati-hati.</p> <p>@damyanamiya2224: Ada pesan moral dan <i>rimender</i> untuk <i>aware</i> dengan penipuan.</p> <p>@deborasharon8123: Mantap edukasinya, hatus ekstra hati-hati.</p>
--	--	--	---

Pembahasan

Digitalisasi Layanan Keuangan

Tema ini mencerminkan bagaimana bank memperkenalkan berbagai fitur digital seperti QRIS, *e-wallet*, login biometrik, e-statement, dan pembukaan rekening *online* secara naratif dan visual. Edukasi dilakukan melalui cerita keseharian karakter yang menunjukkan kemudahan transaksi digital. Pendekatan ini tidak hanya memperkenalkan produk digital, tetapi juga menanamkan kesadaran akan keamanan data dan efisiensi layanan. Penonton lebih mudah memahami manfaat layanan perbankan digital karena dibungkus dalam alur cerita yang *relatable* dan edukatif.

Kesadaran Finansial dalam Pengambilan Pinjaman

Series membahas secara kritis fenomena pinjaman *online* ilegal, menunjukkan dampak buruknya secara emosional, sosial, dan finansial. Tokoh yang terjerat pinjol digambarkan mengalami intimidasi, stres, dan konflik keluarga. Konten ini juga memberikan solusi dengan menunjukkan alternatif layanan pinjaman legal dari lembaga perbankan. Edukasi semacam ini tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga membangun kesadaran kritis untuk berpikir sebelum meminjam.

Kompetensi Keuangan bagi Pebisnis

Bank memanfaatkan *series* untuk mendidik pelaku UMKM tentang manajemen keuangan usaha. Materi yang diangkat meliputi mengajarkan analisis keuangan, evaluasi keuangan, manajemen *cashflow*, pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, hingga perencanaan dan risiko ekspansi. Karakter dalam film diajak belajar langsung dari *relationship manager* perbankan. Hal ini menjadikan edukasi lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pelaku usaha kecil.

Literasi dan Kebutuhan Keuangan Nasabah

Film pendek menampilkan pentingnya layanan personal dalam dunia perbankan digital. Bank diperlihatkan sebagai mitra nasabah yang tidak hanya menawarkan produk, tetapi juga mendengarkan dan memahami kebutuhan nasabah. Melalui pendekatan empatik dan solutif, edukasi dalam film memperlihatkan pentingnya pelayanan berbasis kepercayaan dan inklusivitas, sejalan dengan tantangan transformasi digital.

Literasi Keuangan bagi Pelaku UMKM

Tema ini memperkuat pemberdayaan pelaku UMKM dengan cara menggambarkan tantangan seperti sistem PO, kesalahan strategi, hingga kebutuhan pelatihan keuangan edukasi dilakukan melalui pendampingan tokoh UMKM dalam cerita, menekankan pentingnya pemahaman terhadap risiko usaha dan strategi pengembangan berbasis literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berupa informasi, tetapi juga peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Penipuan Keuangan

Salah satu tema paling luas dan responsif dari audiens adalah penipuan keuangan. *Series* menggambarkan modus penipuan seperti *cashback* palsu, file *malware*, investai bodong, penipuan *WhatsApp*, *Oneklik*, pajak palsu, pemblokiran kartu kredit, salah transfer, undian palsu, hingga waralaba fiktif. Konten dikemas dengan gaya ringan, emosional, dan naratif, sehingga membangun rasa waspada penonton. Pesan edukatif disampaikan secara sistematis; mengenali modus, menyikapi dengan logis, dan verifikasi ke pihak resmi.

Literasi Keuangan Digital Melalui *Series* Film Pendek

Series tidak sekedar menyampaikan informasi, tetapi membentuk pola pikir dan sikap masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan di era digital. Cerita yang mengangkat masalah nyata dalam keluarga dan usaha membuat edukasi terasa dekat dan tidak menggurui. Pesan seperti pentingnya verifikasi, penggunaan fitur digital, hingga penghindaran pinjaman ilegal, dikemas dalam konflik dan solusi nyata yang membekas di benak penonton.

Gaya Video dalam *Series* Film Pendek

Keberhasilan konten tidak terlepas dari gaya video yang digunakan. Alur cerita ringan, bahasa yang mudah dipahami, karakter yang representatif, dan visual sinematik yang menarik menjadikan pesan literasi lebih mudah diserap. Gaya ini menunjukkan pemahaman lembaga keuangan terhadap pentingnya *content marketing*; menyampaikan nilai edukatif dengan pendekatan emosional dan estetis yang kuat.

Karakteristik dan Respon Audiens

Respon audiens sangat positif, ditunjukkan melalui komentar apresiatif, refleksi pribadi, dan tindakan membagikan video sebagai materi edukasi. Audiens yang aktif

di media sosial menunjukkan partisipasi tinggi dengan menjadi penyebar pesan literasi. Penonton tidak hanya menonton, tetapi juga berdiskusi dan menyampaikan pengalaman pribadi terkait keuangan digital. Respon ini menunjukkan bahwa konten berhasil mendorong kesadaran, refleksi, dan perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *series* film pendek yang diproduksi oleh BCA dan BRI melalui platform YouTube merupakan strategi komunikasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat. Melalui pendekatan naratif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan penyajian visual yang menarik, lembaga keuangan tidak hanya memperkenalkan layanan digital seperti transaksi non-tunai, keamanan data, dan manajemen utang, tetapi juga menjalankan peran edukatif secara konsisten.

Gaya video yang sederhana, humanis, dan representatif menjadikan konten mudah dipahami dan mengena secara emosional. Kombinasi unsur edukasi dan hiburan melalui *storytelling* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman audiens terhadap konsep keuangan digital.

Respon audiens terhadap konten sangat positif, ditandai dengan tingginya penayangan, komentar, dan interaksi yang menunjukkan partisipasi reflektif dan diskusi kritis. Banyak penonton membagikan pengalaman pribadi dan menjadikan video sebagai bahan edukasi di lingkungan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa series film pendek mampu mendorong peningkatan kesadaran finansial secara kontekstual dan menyeluruh di kalangan masyarakat digital

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2022). *Urgensi Pemberian Sanksi Hukum Yang Tegas Terhadap Perusahaan Pinjaman Online Ilegal*. 1–17.
- Angelina, A. L. (2021). *Pengaruh Terpaan Konten Youtube Raditya Dika Terhadap Literasi Finansial Generasi Z di Surabaya*. 1–115.
- Apriliani, R. (2018). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository-Penerbitlitnus.Co.Id*.
- Kristianti, L. (2022). *Film “Aku Sahabatmu” Ajak Remaja Pahami Kesehatan Reproduksi*. ANTARA (Kantor Berita Indonesia) Jakarta. <https://www.antaranews.com/berita/3115109/film-aku-sahabatmu-ajak-remaja-pahami-kesehatan-reproduksi>
- Kurniadi, R., Syahza, A., & Suarman, S. (2018). Profil Literasi Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi. *Sorot*, 13(2), 73. <https://doi.org/10.31258/sorot.13.2.7123>
- Najid, M. H. (2024). Peran Teknologi Informasi Sebagai Media Dakwah Di Pondok Pesantren Darussalam. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah>.
- Sihombing, A. B. G. (2023). *Pengaruh intensitas menonton konten literasi keuangan di youtube terhadap pengetahuan literasi keuangan(studi eksplanatif kuantitatif pada viewers channel youtube Felicia Putri Tjiasaka tentang literasi keuangan)*. <https://e-journal.uajy.ac.id/30748/3/190907034-2.pdf>

Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152–167. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>